

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode merupakan unsur penting dalam penelitian ilmiah, karena metode yang digunakan dalam penelitian dapat menemukan apakah hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan apa tidak. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, defenisi operasional, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabelitas alat ukur dan analisis data.

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari objek ke objek yang lain. Variasi angka termaksud tidak hanya dalam arti variasi kuantitatif akan tetapi juga dapat mengandung arti variasi kualitatif (Azwar, 2012). Selain itu, variabel juga dapat dikatakan suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dirinya, Kerinlinger (dalam Sugiono, 2007). Berdasarkan dua pengertian tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah simbol yang nilainya dapat bervariasi, yaitu angkanya dapat berbeda-beda dari satu subjek ke subjek yang lain atau dari objek ke objek yang lain dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan dirinya.

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah :

1. Variabel terikat : Kecerdasan emosional
2. Variabel bebas : Mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Kecerdasan Emosional**

Kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri dan orang lain, mampu menempatkan emosinya pada posisi yang tepat, menjalin sosial yang baik dan kemampuan seseorang untuk berhasil untuk mengatasi tuntutan dan tekanan dari lingkungan. Kecerdasan emosional diukur dengan skala yang disusun berdasarkan komponen-komponen tersebut : mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Selanjutnya total skor yang diperoleh pada skala kecerdasan emosional menggambarkan tingkat kecerdasan emosional remaja. Semakin tinggi nilai total pada skala, maka semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki oleh remaja. sebaliknya, semakin rendah total pada skala maka semakin rendah kecerdasan yang dimiliki oleh remaja tersebut.

### **2. Ekstrakurikuler Paduan Suara**

Salah satu media potensial berupa kumpulan penyanyi yang menyanyi bersama-sama, secara serentak, terpadu dengan keselarasan volume yang baik dan terkontrol, menjadi satu warna suara, satu ekspresi, dan kesatuan

yang utuh untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik para siswa serta membentuk kecerdasan emosionalnya. Anggota ekstrakurikuler paduan suara adalah setiap remaja yang sedang bersekolah ditingkat SMA.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian (Bungin, 2005). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Medan.

#### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,1996). Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut (Sugiyono,2007). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat, karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi yang telah diketahui sebelumnya. Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau keseluruhan populasi peneliti hanya meneliti sebagian dari keseluruhan populasi yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 50 orang, atau yang dikenal dengan nama sampel. Adapaun ciri-ciri sampel pada penelitian ini adalah anak remaja berusia 15-18 tahun dan yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler paduan suara.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling design*, dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang di perlukan bagi penelitiannya dengan menggunakan *judgement sampling* yaitu sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian (Mustafa, 2000).

Selanjutnya populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja sekolah menengah atas dengan karakteristik yang ditentukan peneliti adalah anakremaja usia 15 sampai 18 tahun karena memiliki kecerdasan emosi yang sudah lebih matang dan kecerdasan paling besar dibentuk pada usia tersebut (Papalia, 2001), remaja yang mengikuti ekstrakurikuler paduan suara 25 orang dan yang tidak mengikuti paduan suara 25 orang di SMA Negeri 2 Medan dengan sampel yang berjumlah 50 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala kecerdasan emosional yang berdasarkan komponen-komponen yang diungkapkan oleh Goleman (1996)

diantaranya : kesadaran diri emosional, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati dan membina hubungan.

Adapun skala kecerdasan emosional ini menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang menggunakan 5 (lima) alternatif jawaban. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourable* adalah sangat Setuju (SS) mendapat nilai 5, Setuju (S) mendapat nilai 4, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 1, sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* penilaian yang diberikan adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Netral (N) mendapat nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 5.

#### **F. Validitas Dan Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

##### **a. Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 1993).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item

dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari *Pearson* dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}}{\sqrt{\left(\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}\right) \left(\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

$r$  : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

$\Sigma_{xy}$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\Sigma X$  : Jumlah skor seluruh tiap item x.

$\Sigma Y$  : Jumlah skor seluruh tiap item y.

$N$  : Jumlah subjek

#### b. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar, 2012). Azwar (2012) menyatakan reliabilitas fungsi ukur skala diestimasi melalui komputasi dua macam statistik, yaitu koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) dan eror standar dalam pengukuran ( $s_e$ ) dan pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Sekalipun koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati

angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel, namun kenyataan pengukuran psikologi koefisien sempurna yang mencapai angka  $r_{xx} = 1,00$  belum pernah dijumpai (Azwar, 2012).

Analisis reliabilitas skala kecerdasan emosi dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r^{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum_i^2$  : Jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  : Varian total

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisi data yang digunakan adalah melalui hasil perhitungan skala kecerdasan emosional dengan menggunakan skala *Guttman* yang akan di analisis dengan bantuan *software* SPSS. Uji T (*T test*) adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Kegunaan Uji T ialah membandingkan dua mean (rata-rata) untuk menentukan apakah perbedaan rata-rata tersebut perbedaan nyata atau karena kebetulan. Peneliti menggunakan *independent sample t-test* dengan rumus:

$$F = \frac{S1^2}{S2^2}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung
- $S1^2$  = Nilai Varian terbesar
- $S2^2$  = Nilai Varian terkecil